

ABSTRACT

The research is focused on stress relationship with the performance of police officers. Data obtained through a survey by distributing questionnaire with Likert-scale measurements of the 60 respondents to the police officers in the Police Office Bantar Gebang Bekasi. The questionnaire was given to police officers who have higher level of stress, such as the Detective Unit, Traffic Unit, Drug Unit and the Unit INTELKAM. The sampling technique used is Purposive sampling, and processed using the t test using SPSS 15.0. From the result of this study the authors investigate the effect of stress (X) against members of the Police Performance (Y) at the Police Office Bantar Gebang Bekasi. With the hypothesis of stress has a positive and significant relationship to the performance of Police officers in the Police Office Bantar Gebang Bekasi. The result of this study indicate that the variable stress (X) and significantly positively related to the performance of member of the Police (Y) at the Police Office Bantar Gebang Bekasi. Based on the results of data analysis and hypothesis testing results can be viewed with significant level of 0,000 means the p-value $0.000 < 0.05$ alpha, so the H_0 refused. This means that there is a significant relationship between stress with performance. This proves that the stress with performance related to each other, because with stress of the impact on the performance of Members of the Police Office in the Police Officer Bantar Gebang Bekasi. The high level of stress has role also high on the performance of decline and vice versa. Required because the support of all parties to be able to create a conducive working environment for police officers in the Police Office Bantar Gebang Bekasi. The Author recommends further research to do research on other units within the police, with an expanded scope of research.

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

Keywords: Stress, Member Of the Police Performance

ABSTRAK

Penelitian ini difokuskan pada stres dalam hubungannya dengan kinerja anggota Polri. Data diperoleh melalui survey dengan menyebarkan kuesioner dengan skala pengukuran likert kepada 60 responden pada anggota Polri di Polsek Bantar Gebang Bekasi. Kuesioner diberikan kepada anggota Polri yang memiliki tingkat stres yang lebih tinggi, seperti pada unit Reserse, unit Lalu Lintas, Unit NARKOBA dan unit INTELKAM. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *Purposive sampling*, dan diolah menggunakan uji t dengan menggunakan SPSS 15.0. Dari hasil penelitian ini penulis mengetahui pengaruh Stres (X) terhadap Kinerja anggota Polri (Y) di Polsek Bantar Gebang Bekasi. Dengan hipotesis stres mempunyai hubungan positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Polri di Polsek Bantar Gebang Bekasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel stres (X) berhubungan positif dan signifikan terhadap kinerja anggota Polri (Y) di Polsek Bantar Gebang Bekasi. Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis dengan hasil dapat dilihat tingkat signifikan sebesar 0,000 berarti $p\text{-value } 0,000 < \alpha 0,05$, sehingga H_0 ditolak. Artinya terdapat hubungan yang signifikan antara Stres dengan Kinerja. Hal ini membuktikan bahwa Stres dengan Kinerja saling berhubungan satu sama lain, karena dengan adanya stres maka berdampak pada Kinerja dari Anggota Polri di Polsek Bantar Gebang Bekasi. Tingginya tingkat stres memiliki peran yang tinggi pula terhadap kinerja yang menurun dan begitu pula sebaliknya. Karena itu diperlukan dukungan dari semua pihak untuk dapat menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi anggota Polri di Polsek Bantar Gebang Bekasi. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian pada unit dalam kepolisian lainnya, dengan lingkup penelitian diperluas

Kata kunci : Stres, Kinerja Anggota Polri.